

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial merupakan platform yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi sosial melalui internet tanpa dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu.

1. Para mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus aktif menggunakan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook. Media sosial ini telah menjadi bagian dari gaya hidup atau lifestyle mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus. Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mereka memiliki efek positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin termasuk sebagai sarana promosi, sumber informasi, serta memudahkan jual beli online. Namun, perlu diingat pentingnya memastikan kebenaran informasi dan memilah informasi yang bermanfaat. Di sisi lain, penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif seperti ketergantungan yang berlebihan, penekanan pada tren-tren yang kurang baik, dan sifat konsumtif yang meningkat. Selain itu, kecenderungan setiap individu untuk terpaku pada ponselnya saat berkumpul dengan teman-teman mengurangi interaksi sosial secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus perlu bijaksana dalam menggunakan media sosial agar manfaatnya lebih besar daripada dampak negatifnya pada gaya hidup dan interaksi sosial mereka.
2. Perubahan perilaku gaya hidup merupakan keinginan untuk meningkatkan prestise di lingkungan sekitarnya. Namun, ada pengaruh negatif yang dirasakan akibat penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Beberapa dampak negatif tersebut antara lain ketergantungan pada media sosial, munculnya tren-tren yang tidak sehat yang menyebabkan sifat konsumtif, serta kurangnya interaksi sosial saat berkumpul dengan teman-teman karena setiap individu lebih fokus pada ponselnya masing-masing.

Perilaku tersebut seringkali dipengaruhi oleh rasa malu jika tidak mengikuti tren dan keinginan untuk diterima oleh kelompok pertemanan. Mahasiswa cenderung menyesuaikan kegiatan konsumsinya dengan kelompok pertemanan dan terbawa oleh arus tren yang berkembang dengan cepat. Sedangkan Islam sendiri menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang baik dalam bersikap dan menerima semua informasi, tidak bersikap kikir dan juga tidak boros. Hal tersebut tercantum pada QS. Ali Imran ayat 110 yang dimana dalam surat tersebut mencerminkan Aqidah Islam di dalam tindakan maupun pelakunya.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh media sosial terhadap gaya hidup Mahasiswa Ushuluddin IAIN Kudus. Berikut adalah beberapa saran yang dihasilkan:

1. Diharapkan semua mahasiswa dapat mengatur pola gaya hidup yang lebih bermanfaat, terutama dalam mengikuti tren-tren terkini. Menyadari dan memilih hal-hal yang positif akan membantu meningkatkan kualitas hidup dan perkembangan diri.
2. Mahasiswa diharapkan dapat membentuk kelompok yang positif dengan teman sebaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Bergaul dengan teman yang memiliki orientasi positif akan memberikan dampak positif pada kehidupan sosial dan pribadi mereka.
3. Penting bagi mahasiswa untuk mampu mengatasi serta menghindari pengaruh negatif dari perkembangan zaman saat ini, terutama dalam penggunaan media sosial. Kesadaran terhadap dampak negatif dan kemampuan untuk menjaga kualitas diri akan membantu dalam meminimalisir efek buruk dari penggunaan media sosial.